



BUPATI KULON PROGO  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
NOMOR 8 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KULON PROGO,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1951 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 Republik Indonesia untuk Penggabungan Daerah Daerah Kabupaten Kulon Progo dan Adikarta dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta menjadi satu Kabupaten dengan nama Kulon Progo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1951 Nomor 101);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten di Djawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN KULON PROGO  
dan  
BUPATI KULON PROGO

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN  
2024.

## Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah.
2. Penerimaan Daerah adalah uang yang masuk ke kas Daerah.
3. Pengeluaran Daerah adalah uang yang keluar dari kas Daerah.
4. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
5. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
6. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
7. Bupati adalah Bupati Kulon Progo.
8. Daerah adalah Kabupaten Kulon Progo.

## Pasal 2

APBD Tahun Anggaran 2024 semula sebesar Rp1.805.708.185.937,00 bertambah sebesar Rp66.360.784.885,00 sehingga menjadi Rp1.872.068.970.822,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan daerah
  - a. Semula Rp1.693.928.324.800,00
  - b. Bertambah Rp47.672.913.890,28
 Jumlah pendapatan daerah setelah perubahan Rp1.741.601.238.690,28
2. Belanja daerah
  - a. Semula Rp1.775.945.264.405,00
  - b. Bertambah Rp78.860.784.885,00
 Jumlah belanja daerah setelah perubahan Rp1.854.806.049.290,00

3. Pembiayaan daerah		
a. Penerimaan Pembiayaan		
1) Semula	Rp111.779.861.137,00	
2) Bertambah	Rp18.687.870.994,72	
Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan		Rp130.467.732.131,72
b. Pengeluaran Pembiayaan		
1) Semula	Rp29.762.921.532,00	
2) Berkurang	(Rp12.500.000.000,00)	
Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan		Rp17.262.921.532,00
Jumlah pembiayaan neto setelah perubahan		Rp113.204.810.599,72
Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan		Rp0,00

### Pasal 3

Anggaran pendapatan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 bersumber dari:

a. Pendapatan asli daerah		
1) Semula	Rp339.425.088.390,00	
2) Bertambah	Rp12.163.133.974,28	
Jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan		Rp351.588.222.364,28
b. Pendapatan transfer		
1) Semula	Rp1.353.567.236.410,00	
2) Bertambah	Rp35.509.779.916,00	
Jumlah pendapatan transfer setelah perubahan		Rp1.389.077.016.326,00
c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah		
1) Semula	Rp936.000.000,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah Lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan		Rp936.000.000,00

### Pasal 4

(1) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a bersumber dari:

a. Pajak daerah		
1) Semula	Rp119.230.092.600,00	
2) Berkurang	(Rp5.755.195.080,00)	
Jumlah pajak daerah setelah perubahan		Rp113.474.897.520,00

- b. Retribusi daerah;
- |   |                      |                      |
|---|----------------------|----------------------|
| 1) Semula                                 | Rp14.135.066.057,00  |                      |
| 2) Bertambah                              | Rp174.968.450.399,50 |                      |
| Jumlah retribusi daerah setelah perubahan |                      | Rp189.103.516.456,50 |
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- |  |                     |                     |
|--|---------------------|---------------------|
| 1) Semula  | Rp19.474.878.002,00 |                     |
| 2) Bertambah   | Rp258.135.939,00    |                     |
| Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan |                     | Rp19.733.013.941,00 |
- d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah;
- |  |                        |                     |
|--|------------------------|---------------------|
| 1) Semula  | Rp186.585.051.731,00   |                     |
| 2) Berkurang   | (Rp157.308.257.284,22) |                     |
| Jumlah Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah setelah perubahan |                        | Rp29.276.794.446,78 |

(2) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b bersumber dari:

- a. Transfer pemerintah pusat;
- |  |                        |                        |
|--|------------------------|------------------------|
| 1) Semula  | Rp1.152.222.683.000,00 |                        |
| 2) Bertambah                                       | Rp20.953.731.802,00    |                        |
| Jumlah Transfer pemerintah pusat setelah perubahan |                        | Rp1.173.176.414.802,00 |
- b. Transfer antar daerah;
- |  |                      |                      |
|--|----------------------|----------------------|
| 1) Semula                                      | Rp201.344.553.410,00 |                      |
| 2) Bertambah                                   | Rp14.556.048.114,00  |                      |
| Jumlah Transfer antar daerah setelah perubahan |                      | Rp215.900.601.524,00 |

(3) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b bersumber dari:

- a. Pendapatan hibah
- |   |                  |                  |
|---|------------------|------------------|
| 1) Semula                                 | Rp936.000.000,00 |                  |
| 2) Bertambah                              | Rp0,00           |                  |
| Jumlah Pendapatan hibah setelah perubahan |                  | Rp936.000.000,00 |
- b. Dana darurat
- |                                       |        |        |
|---------------------------------------|--------|--------|
| 1) Semula                             | Rp0,00 |        |
| 2) Bertambah                          | Rp0,00 |        |
| Jumlah Dana darurat setelah perubahan |        | Rp0,00 |
- c. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- |  |        |        |
|--|--------|--------|
| 1) Semula  | Rp0,00 |        |
| 2) Bertambah   | Rp0,00 |        |
| Jumlah Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan |        | Rp0,00 |

## Pasal 5

Anggaran belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas:

- |    |  |                        |                        |
|----|--|------------------------|------------------------|
| a. | Belanja operasi                                |                        |                        |
| 1) | Semula   | Rp1.384.798.758.191,00 |                        |
| 2) | Bertambah                                      | Rp74.176.543.158,00    |                        |
|    | Jumlah Belanja operasi setelah perubahan       |                        | Rp1.458.975.301.349,00 |
| b. | Belanja modal                                  |                        |                        |
| 1) | Semula   | Rp198.002.305.555,00   |                        |
| 2) | Bertambah                                      | Rp3.664.388.764,00     |                        |
|    | Jumlah Belanja modal setelah perubahan         |                        | Rp201.666.694.319,00   |
| c. | Belanja tidak terduga                          |                        |                        |
| 1) | Semula   | Rp4.834.440.793,00     |                        |
| 2) | Berkurang                                      | Rp(1.884.660.536,00)   |                        |
|    | Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan |                        | Rp2.949.780.257,00     |
| d. | Belanja transfer                               |                        |                        |
| 1) | Semula   | Rp188.309.759.866,00   |                        |
| 2) | Bertambah                                      | Rp2.904.513.499,00     |                        |
|    | Jumlah Belanja transfer setelah perubahan      |                        | Rp191.214.273.365,00   |

## Pasal 6

(1) Belanja operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a terdiri atas:

- |    |  |                      |                      |
|----|--|----------------------|----------------------|
| a. | Belanja pegawai                                  |                      |                      |
| 1) | Semula   | Rp765.097.645.636,00 |                      |
| 2) | Bertambah  | Rp13.183.389.712,00  |                      |
|    | Jumlah Belanja pegawai setelah perubahan         |                      | Rp778.281.035.348,00 |
| b. | Belanja barang dan jasa                          |                      |                      |
| 1) | Semula   | Rp483.482.624.162,00 |                      |
| 2) | Bertambah  | Rp53.264.011.540,00  |                      |
|    | Jumlah Belanja barang dan jasa setelah perubahan |                      | Rp536.746.635.702,00 |
| c. | Belanja bunga                                    |                      |                      |
| 1) | Semula   | Rp0,00               |                      |
| 2) | Bertambah  | Rp0,00               |                      |
|    | Jumlah Belanja bunga setelah perubahan           |                      | Rp0,00               |
| d. | Belanja subsidi                                  |                      |                      |
| 1) | Semula   | Rp1.574.647.500,00   |                      |
| 2) | Bertambah  | Rp142.294.500,00     |                      |
|    | Jumlah Belanja subsidi setelah perubahan         |                      | Rp1.716.942.000,00   |

e.	Belanja hibah		
	1) Semula	Rp117.366.340.893,00	
	2) Bertambah	Rp7.534.647.406,00	
	Jumlah Belanja hibah setelah perubahan		Rp124.900.988.299,00
f.	Belanja bantuan sosial		
	1) Semula	Rp17.277.500.000,00	
	2) Bertambah	Rp52.200.000,00	
	Jumlah Belanja bantuan sosial setelah perubahan		Rp17.329.700.000,00
(2)	Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b		
	terdiri atas:		
a.	Belanja modal tanah		
	1) Semula	Rp1.198.211.500,00	
	2) Bertambah	Rp395.894.900,00	
	Jumlah Belanja modal tanah setelah perubahan		Rp1.594.106.400,00
b.	Belanja modal peralatan dan mesin		
	1) Semula	Rp46.584.091.564,00	
	2) Bertambah	Rp4.715.366.690,00	
	Jumlah Belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan		Rp51.299.458.254,00
c.	Belanja modal gedung dan bangunan		
	1) Semula	Rp69.373.084.344,00	
	2) Berkurang	(Rp2.731.531.997,00)	
	Jumlah Belanja modal gedung dan bangunan setelah perubahan		Rp66.641.552.347,00
d.	Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi		
	1) Semula	Rp75.679.560.147,00	
	2) Bertambah	Rp2.243.914.556,00	
	Jumlah Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi setelah perubahan		Rp77.923.474.703,00
e.	Belanja modal aset tetap lainnya		
	1) Semula	Rp4.555.650.000,00	
	2) Berkurang	(Rp1.010.255.385,00)	
	Jumlah Belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan		Rp3.545.394.615,00
f.	Belanja modal aset lainnya		
	1) Semula	Rp611.708.000,00	
	2) Berkurang	Rp51.000.000,00	
	Jumlah Belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan		Rp662.708.000,00

(3) Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c terdiri atas:

Belanja tidak terduga

a. Semula Rp4.834.440.793,00

b. Berkurang Rp(1.884.660.536,00)

Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan Rp2.949.780.257,00

(4) Belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d, terdiri atas:

a. Belanja bagi hasil

1) Semula Rp13.336.515.866,00

2) Bertambah Rp158.709.499,00

Jumlah Belanja bagi hasil setelah perubahan Rp13.495.225.365,00

b. Belanja bantuan keuangan

1) Semula Rp174.973.244.000,00

2) Bertambah Rp2.745.804.000,00

Jumlah Belanja bantuan keuangan setelah perubahan Rp177.719.048.000,00

#### Pasal 7

Anggaran pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas:

a. Penerimaan pembiayaan

1) Semula Rp111.779.861.137,00

2) Bertambah Rp18.687.870.994,72

Jumlah Penerimaan pembiayaan setelah perubahan Rp130.467.732.131,72

b. Pengeluaran pembiayaan

1) Semula Rp29.762.921.532,00

2) Berkurang (Rp12.500.000.000,00)

Jumlah Pengeluaran pembiayaan setelah perubahan Rp17.262.921.532,00

#### Pasal 8

(1) Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a terdiri atas:

a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya

1) Semula Rp101.779.861.137,00

2) Bertambah Rp18.687.870.994,72

Jumlah Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya setelah perubahan Rp120.467.732.131,72

- b. Pencairan dana cadangan
- |  |        |        |
|--|--------|--------|
| 1) Semula  | Rp0,00 |        |
| 2) Bertambah                                     | Rp0,00 |        |
| Jumlah Pencairan dana cadangan setelah perubahan |        | Rp0,00 |
- c. Belanja Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan
- |  |        |        |
|--|--------|--------|
| 1) Semula  | Rp0,00 |        |
| 2) Bertambah   | Rp0,00 |        |
| Jumlah Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan |        | Rp0,00 |
- d. Penerimaan pinjaman daerah
- |   |        |        |
|---|--------|--------|
| 1) Semula   | Rp0,00 |        |
| 2) Bertambah  | Rp0,00 |        |
| Jumlah Penerimaan pinjaman daerah setelah perubahan |        | Rp0,00 |
- e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah
- |   |                     |                     |
|---|---------------------|---------------------|
| 1) Semula   | Rp10.000.000.000,00 |                     |
| 2) Bertambah  | Rp0,00              |                     |
| Jumlah Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah setelah perubahan |                     | Rp10.000.000.000,00 |
- f. Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- |   |        |        |
|---|--------|--------|
| 1) Semula   | Rp0,00 |        |
| 2) Bertambah  | Rp0,00 |        |
| Jumlah Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan |        | Rp0,00 |

(2) Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b terdiri atas:

- a. Pembentukan dana cadangan
- |  |        |        |
|--|--------|--------|
| 1) Semula  | Rp0,00 |        |
| 2) Bertambah                                       | Rp0,00 |        |
| Jumlah Pembentukan dana cadangan setelah perubahan |        | Rp0,00 |
- b. Penyertaan modal daerah
- |  |                       |                    |
|--|-----------------------|--------------------|
| 1) Semula  | Rp19.762.921.532,00   |                    |
| 2) Berkurang                                     | (Rp12.500.000.000,00) |                    |
| Jumlah Penyertaan modal daerah setelah perubahan |                       | Rp7.262.921.532,00 |

- c. Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo
- |  |        |        |
|--|--------|--------|
| 1) Semula  | Rp0,00 |        |
| 2) Bertambah   | Rp0,00 |        |
| Jumlah Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah perubahan |        | Rp0,00 |
- d. Pemberian Pinjaman Daerah
- |  |                     |                     |
|--|---------------------|---------------------|
| 1) Semula  | Rp10.000.000.000,00 |                     |
| 2) Bertambah                                       | Rp0                 |                     |
| Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah setelah perubahan |                     | Rp10.000.000.000,00 |
- e. Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- |  |        |        |
|--|--------|--------|
| 1) Semula  | Rp0,00 |        |
| 2) Bertambah   | Rp0,00 |        |
| Jumlah Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan |        | Rp0,00 |

#### Pasal 9

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, dengan Peraturan Bupati, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, yang selanjutnya dimasukkan dalam Perubahan APBD Kabupaten Kulon Progo Tahun Anggaran 2024.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
  - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
  - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
  - b. belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;

- c. pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
- d. pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

#### Pasal 10

Uraian lebih lanjut APBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari:

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan Beserta Keluaran;
5. Lampiran V Rekapitulasi Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Rekapitulasi Belanja Untuk Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal;
7. Lampiran VII Sinkronisasi Program pada Rncana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan Rancangan APBD;
8. Lampiran VIII Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara dengan Rancangan Perubahan APBD;

9. Lampiran IX Daftar Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
10. Lampiran X Daftar Piutang Daerah;
11. Lampiran XI Daftar Penyertaan Modal Daerah dan Investasi Daerah Lainnya;
12. Lampiran XII Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah dan Aset Lain- Lain;
13. Lampiran XIII Daftar Sub Kegiatan Tahun Anggaran Sebelumnya Yang Belum Diselesaikan dan Dianggarkan Kembali Dalam Tahun Anggaran Yang Direncanakan;
14. Lampiran XIV Daftar Dana Cadangan; dan
15. Lampiran XV Daftar Pinjaman Daerah.

Pasal 11

Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran perubahan APBD sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo.

Ditetapkan di Wates  
pada tanggal 10 September 2024  
Pj. BUPATI KULON PROGO,

Cap/ttd

SRIE NURKYATSIWI

Diundangkan di Wates  
pada tanggal 10 September 2024  
SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KULON PROGO,

Cap/ttd

TRİYONO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN 2024 NOMOR 8

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA: (8.38/2024)